

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bank BRISyariah KC Palembang

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Nama BRI Syariah dipilih untuk menggambarkan secara langsung hubungan Bank dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Bank Rakyat Indonesia, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Pada tanggal 19 Desember 2008, telah ditanda-tangani akta pemisahan unit usaha syariah. Penandatanganan akta pemisahan telah dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama BRI Syariah, sebagaimana akta

pemisahan No. 27 tanggal 19 Desember 2008 dibuat dihadapan notaries Fathiah Helmi, SH di Jakarta. Peleburan unit usaha syariah Bank Rakyat Indonesia kedalam BRI Syariah ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Setelah peleburan, total aset BRI Syariah mencapai Rp 1.446.664.279.742.

Sebagai bagian dari keluarga besar Bank Rakyat Indonesia, BRI Syariah mendapat dukungan penuh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai pemegang saham sebagaimana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan sebanyak dua kali di tahun 2008, sehingga saat ini BRI Syariah menjadi salah satu bank syariah dengan struktur permodalan yang kuat.

Didukung oleh 55 cabang, 543 karyawan dan pemegang saham yang solid, BRI Syariah siap memberikan warna lain bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat menengah bawah yang menjadi sasaran utama. Salah satu kantor cabang BRI Syariah di Palembang merupakan cabnag kw-18. BRI Syariah Kantor Cabang Palembang berdiri pada tanggal 6 Mei 2005 yang terletak di Jalan Sudirman No. 926-B Km. 3,5 Palembang dan sekarang beralamat di Ruko Taman Mandiri Jl. Kapten A. Rivai Blok A No. 12 Sungai Pangeran Ilir Timur 1 Kota Palembang Sumatera Selatan.

Latar belakang pembukaan BRI Syariah Kantor Cabang Palembang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan layanan perbankan yang lengkap (mewujudkan BRI Syariah sebagai *Universal Banking*)
- b. 30% dari masyarakat Indonesia menolak sistem bunga (data MUI)
- c. Landasan Operasional perbankan yang kuat

- d. Masih terbatasnya kompetitor
- e. Respon dan kepercayaan masyarakat yang besar atas kehadiran Bank Syariah.⁸⁰

2. Visi dan Misi Bank BRISyariah KC Palembang

a. Visi

“Menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna”.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

B. Karakteristik Responden

Dalam rangka menguji pengaruh faktor pribadi, pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRISyariah, penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 120 responden yang

⁸⁰ Dokumentasi BRI Syariah Kantor Cabang Palembang Tahun 2018

merupakan nasabah Bank BRISyariah KC Palembang. Pendistribusian atau penyebaran kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti. Seluruh informasi karakteristik responden dan hasil penelitian tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Berikut karakteristik responden yang dimaksud :

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase (%)
Laki – Laki	72	60
Wanita	48	40
Total	120	100

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah 120 responden, menunjukkan bahwa jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 72 orang dengan persentase 60%, dan untuk responden dengan jumlah yang paling sedikit adalah wanita yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 40%.

2. Responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
< 20 tahun	6	5
21–30 tahun	40	33
31 - 40 tahun	70	59
> 40 tahun	4	3
Total	120	100

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah 120 responden, menunjukkan bahwa usia responden < 20 tahun yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 5%, usia 21- 30 tahun berjumlah 40 orang dengan persentase 33%, usia 31 – 40 tahun berjumlah 70 orang dengan persentase 59% dan responden berusia > atas 40 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 3%.

3. Responden berdasarkan status

Karakteristik responden berdasarkan status dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status Responden	Jumlah	Persentase (%)
Menikah	108	90
Belum Menikah	12	10
Total	120	100

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah 120 responden, menunjukkan bahwa status responden yang paling banyak adalah berstatus menikah yaitu sebanyak 108 orang dengan persentase 90%, dan untuk

responden dengan jumlah yang paling sedikit adalah berstatus belum menikah yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 10%.

4. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	96	80
PT	24	20
Total	120	100

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah 120 responden, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 96 orang dengan persentase 80%, Perguruan Tinggi berjumlah 24 orang dengan persentase 20%, untuk pendidikan terakhir SD dan SMP tidak ada.

5. Responden berdasarkan pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan Responden	Jumlah	Persentase (%)
Sampai dengan Rp.3.500.000	102	85
Rp.3.500.000 – Rp. 7.000.000	18	15
Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000	0	0
Rp. 10.000.000 – Rp.15.000.000	0	0
Lebih dari Rp.15.000.000	0	0
Total	120	100

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah 120 responden, menunjukan bahwa pendapatan responden yang paling banyak adalah sampai dengan Rp. 3.500.000 yaitu sebanyak 102 orang dengan persentase 85%, pendapatan Rp. 3.500.000 – Rp. 7.000.000 berjumlah 18 orang dengan persentase 15%, sementara pendapatan yang lainnya tidak ada.

6. Responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Jumlah	Persentase (%)
PNS	32	26.6
Wiraswasta	52	43.4
Mahasiswa / Pelajar	12	10
Pensiunan	0	0
Pedagang	12	10
Lainnya	12	10
Total	120	100

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah 120 responden, menunjukkan bahwa pekerjaan Wiraswasta yaitu sebanyak 52 orang dengan persentase 43.4% ; PNS berjumlah 32 orang dengan persentase 26.6%, sementara pekerjaan Mahasiswa/Pelajar, pedagang dan lainnya berjumlah masing – masing sebanyak 12 orang dengan persentase masing – masing 10% dan untuk pekerjaan pensiunan tidak ada.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dan reliabilitas dari masing-masing instrumen yaitu Faktor Pribadi (X1), Pendidikan (X2) dan Pendapatan (X3) serta Keputusan Menabung (Y). Dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan, menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disajikan pada tabel berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkatan kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.⁸¹

⁸¹ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik*. (Jakarta: Ikapi, 2001), hal 22

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang telah diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah metode *Corrected Item Total Correlation* dengan taraf signifikansi 0.05. Kemudian nilai korelasi (r_{hitung}) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya variabel dapat dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dengan tara signifikansi 0.05 atau 5% dengan uji satu arah dan sampel atau $n=120$ sesuai dengan rumus yang kita gunakan ($df=n-2$) maka akan menjadi $n=120-2$ yaitu 118 ($df=118$) adalah sebesar 0.1793. Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel output SPSS dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Faktor Pribadi (X1)

Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	r tabel	Keterangan
1	0.554	0.1793	Valid
2	0.392	0.1793	Valid
3	0.185	0.1793	Valid
4	0.611	0.1793	Valid
5	0.208	0.1793	Valid
6	0.725	0.1793	Valid
7	0.806	0.1793	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa item pernyataan pada variabel faktor pribadi (X1) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka, semua pernyataan diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pendidikan (X2)

Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	r tabel	Keterangan
1	0.695	0.1793	Valid
2	0.188	0.1793	Valid
3	0.370	0.1793	Valid
4	0.410	0.1793	Valid
5	0.867	0.1793	Valid
6	0.912	0.1793	Valid
7	0.790	0.1793	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa item pernyataan pada variabel pendidikan (X2) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka, semua pernyataan diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pendapatan (X3)

Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	r tabel	Keterangan
1	0.542	0.1793	Valid
2	0.403	0.1793	Valid
3	0.481	0.1793	Valid
4	0.467	0.1793	Valid
5	0.545	0.1793	Valid
6	0.187	0.1793	Valid
7	0.235	0.1793	Valid
8	0.596	0.1793	Valid
9	0.640	0.1793	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa item pernyataan pada variabel pendapatan (X3) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka, semua pernyataan diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Keputusan Menabung (Y)

Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	r tabel	Keterangan
1	0.824	0.1793	Valid
2	0.932	0.1793	Valid
3	0.921	0.1793	Valid
4	0.731	0.1793	Valid
5	0.836	0.1793	Valid
6	0.930	0.1793	Valid
7	0.709	0.1793	Valid
8	0.881	0.1793	Valid
9	0.603	0.1793	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa item pernyataan pada variabel keputusan menabung (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka, semua pernyataan diatas dinyatakan valid.

b. Uji Realibitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten apabila pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan uji validitas, dimana yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.⁸² Kuesioner dinyatakan kurang baik apabila memiliki *cronbach's alpha* < 0,5 , dapat diterima apabila *cronbach's alpha* > 0,6 dan dinyatakan baik/handal apabila *cronbach alpha* > 0,8.

⁸² Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2014), hal 6

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, X3 dan Y

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Faktor Pribadi (X1)	0,732	Realibitas
2.	Pendidikan (X2)	0,823	Realibitas
3.	Pendapatan (X3)	0,737	Realibitas
4.	Keputusan Menabung	0,955	Realibitas

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang ada pada penelitian ini semuanya memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 sehingga dinyatakan realibitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji *statistic Kolmogorof-Smirnov* (KS) . Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05, Sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Uji <i>Kolmogorof-Smirnov</i>	Unstandardized Residual
N	120
Nilai <i>Kolmogorof-Smirnov</i>	1,526
<i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	0,190

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Asym.Sig.* 0,190 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan pengujian berikutnya dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak ditemukan korelasi diantara variabel-variabel bebasnya. Model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas ialah yang memenuhi memiliki nilai VIF < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,10.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Faktor Pribadi (X1)	0,575	1,738
Pendidikan (X2)	0,781	1,280
Pendapatan (X3)	0,648	1,543

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel faktor pribadi memperoleh nilai VIF 1.738 dan Tolerance 0.575, variabel pendidikan memperoleh nilai VIF 1.280 dan Tolerance 0.781 dan untuk variabel pendapatan memperoleh nilai VIF 1.543 dan Tolerance 0.648.

Dapat disimpulkan hasil ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10.00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, sehingga penelitian ini dinyatakan terbebas dari multikolonieritas.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linierity*) < 0,05.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas

Keputusan Menabung (Y) * Variabel Bebas (X)	Sig.
Keputusan_Menabung * Faktor Pribadi	0.000
Keputusan_Menabung * Pendidikan	0.000
Keputusan_Menabung * Pendapatan	0.000

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Linearty Sig.* masing-masing variabel bebas terhadap variabel keputusan nasabah adalah $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel keputusan nasabah sebagai variabel terikat.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser*. Untuk melihat tidak terjadi gejala heteroskedastisitas nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.⁸³

Tabel 4.15
Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Model	t	Sig.
Faktor Pribadi	-0,442	0.659
Pendidikan	2.203	0.060
Pendapatan	0.882	0.380

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji heterokedastisitas dengan metode uji *glejser*, ketiga variabel masing – masing memiliki nilai lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05). Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

⁸³ Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hlm. 56.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menentukan besarnya nilai variabel terikat dengan menambah ataupun mengurangi nilai variabel bebasnya. Hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-3006	3.240
Faktor Pribadi	0.096	0.118
Pendidikan	1.003	0.099
Pendapatan	0.208	0.094

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_MENABUNG

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -3,006 + 0,096 \text{ (faktor pribadi)} + 1,003 \text{ (pendidikan)} + 0,208 \text{ (pendapatan)} + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta bernilai negatif -3,006
- Nilai koefisien regresi variabel Faktor Pribadi (X1) sebesar 0,096 menunjukkan pengaruh positif, artinya jika Faktor Pribadi (X1)

meningkat maka keputusan menabung (Y) akan mengalami peningkatan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan (X2) sebesar 1,003 menunjukkan pengaruh positif, artinya jika Pendidikan (X2) meningkat maka keputusan menabung (Y) akan mengalami peningkatan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan (X3) sebesar 0,208 menunjukkan pengaruh positif, artinya jika Pendapatan (X3) meningkat maka keputusan menabung (Y) akan mengalami peningkatan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Partial)

Uji t (Partial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas yaitu tingkat margin, prosedur pembiayaan, dan kualitas produk secara individual terhadap variabel terikat yakni minat nasabah. Uji T dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung > t tabel, dengan taraf kesalahan alpha (α) = 0,05. Untuk menentukan df pada t tabel, menggunakan rumus: $t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$. Dari rumus tersebut didapat (0,025;116). Dimana $\alpha = 0,05$ dan k adalah jumlah variabel independen sedangkan n adalah jumlah sampel, maka dapat dihasilkan nilai sebesar 1,65810.

Tabel 4.17
Hasil Uji t Partial

Model	T	sig.
(Costant)	-0.928	0.355
Faktor Pribadi	0.809	0.420
Pendidikan	10.128	0.000
Pendapatan	2.203	0.030

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.17, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap minat menabung adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel faktor pribadi (X1) mempunyai nilai signifikan $0,420 > 0,05$ dan t hitung $0,809 < t$ tabel 1.658. berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
- 2) Variabel pendidikan (X2) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung $10,128 > t$ tabel 1.658. berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
- 3) Variabel pendapatan (X3) mempunyai nilai signifikan $0,030 < 0,05$ dan t hitung $2,203 > t$ tabel 1.658. berdasarkan

kedua nilai tersebut disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Adapun ringkasan koefisien determinasi yang dilakukan dengan alat bantu SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.776 ^a	0.602	0.592	3.75520

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,592. Artinya, 59,2 % variabel keputusan menabung pada penelitian ini terdapat pengaruh. Sedangkan sisanya 40,8 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor pribadi mempunyai nilai signifikan $0,420 > 0,05$ dan t hitung $0,809 < t$ tabel 1.657. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak. Artinya, bahwa secara parsial variabel Faktor Pribadi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung (Y). Hasil ini menunjukkan faktor pribadi tidak akan mempengaruhi meningkat ataupun turunnya keputusan menabung nasabah pada Bank BRISyariah KC Palembang.

Tidak berpengaruhnya faktor pribadi terhadap keputusan menabung nasabah karena berbedanya karakteristik kepribadian tiap masing – masing responden. Salah satunya beberapa responden masih beranggapan bahwa kepribadian dan umur dalam keputusan untuk menabung tidak memiliki masalah dan tergantung pada keinginan atau keyakinan masing – masing pribadi seseorang itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizi Wahyudi⁸⁴ dalam jurnalnya ia menyatakan bahwa faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung.

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung $10,128 > t$ tabel 1.657. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Artinya,

⁸⁴ Rizi Wahyudi, “Analisis Minat Masyarakat terhadap Tabungan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Cabang Bukit Tinggi” STMIK AMIKOM Surakarta, Jurnal Pro bisnis vol.10 2017

bahwa secara parsial variabel Pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung (Y). Hasil ini menunjukkan pendidikan akan mempengaruhi meningkat ataupun turunnya keputusan menabung nasabah pada Bank BRISyariah KC Palembang.

Hal ini dikarenakan berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula keputusan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayoe Niken Pratiwi⁸⁵, Amat Yunus⁸⁶, Gusmail Emmang⁸⁷, dan Yunita Nur Khafifah⁸⁸ mereka sepakat menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menabung.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempunyai nilai signifikan $0,030 < 0,05$ dan t hitung $2,203 > t$ tabel 1.657 . Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, bahwa secara parsial Pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung (Y). Hasil ini menunjukkan pendapatan mempengaruhi meningkat ataupun turunnya keputusan menabung nasabah pada Bank BRISyariah KC Palembang.

⁸⁵ Ayoe Niken Pratiwi, *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan Bank Syariah (studi kasus di kota surakarta)*, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010

⁸⁶ Amat Yunus, *“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Bekasi tahun 2004)*, Universitas Indonesia Jakarta 2004

⁸⁷ Gusmail Emmang, *“Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi pada masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*, UIN Alauddin Makassar 2016

⁸⁸ Yunita Nur Khafifah, *“Analisis pengaruh pendapatan pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank BTN Syariah Semarang”*, IAIN Salatiga 2016

Hal ini dikarenakan berarti bahwa semakin tinggi jumlah pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula keputusan nasabah menabung dibank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizi Wahyudi⁸⁹ dalam jurnalnya ia menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan menabung.

⁸⁹ Rizi Wahyudi, “Analisis Minat Masyarakat terhadap Tabungan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Cabang Bukit Tinggi” STMIK AMIKOM Surakarta, Jurnal Pro bisnis vol.10 2017